

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh selama pada tanggal 5 Januari 2019 di Posyandu Lansia Desa Ngawoggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dengan jumlah responden sebanyak 43 orang. Penyajian hasil meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum, dan data khusus tentang tingkat pengetahuan tentang gaya hidup pada penderita hipertensi.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Posyandu Lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lanjut usia di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, dan di gerakkan oleh masyarakat agar lanjut usia mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai dan merupakan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial (Sulistyorini & dkk, 2010). Penelitian dilaksanakan di Posyandu Lansia Desa Ngawoggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang mulai 5 Januari 2019. Menurut data jumlah Lansia yang menderita hipertensi pada tahun 2019 sebanyak 43 orang dengan jenis kelamin perempuan.

4.2 Data umum

Data umum karakteristik responden pengetahuan tentang Gaya Hidup pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

4.2.1 Karakteristik responden di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang berdasarkan usia.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	50-59 tahun	15	35 %
2	60-69 tahun	10	23 %
3	70-79 tahun	6	14 %
4	80-89 tahun	3	7 %
5	90-100 tahun	9	21 %
	Jumlah	43	100 %

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data usia pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang tahun 2019, sebagian besar berusia 50-59 tahun dengan jumlah 15 orang (35%). dan sebagian kecilnya berusia 80-89 tahun ada 3 orang (7%).

4.2.2 Karakteristik responden di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang berdasarkan Pendidikan.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang berdasarkan pendidikan.

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	25	58%
2	SMP	10	23%
3	SMA	8	18%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan data pendidikan terakhir pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang tahun 2019, sebagian besar menempuh pendidikan terakhir SD sebanyak 24 orang (55%) dan sebagian kecilnya menempuh pendidikan terakhir SMA Seebanyak 8 orang (19%).

4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pns	0	0%
2	Tidak bekerja	19	44%
3	Pegawai Swasta	0	0%
4	Wiraswasta	8	19%
6	Petani	16	37%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan bahwa yang menjadi responden di Posyandu Lansia Desa Ngawongo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang sebagian besar tidak bekerja dengan jumlah 19 orang (44%), dan sebagian kecil memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta 8 orang (19%).

4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan informasi tentang gaya hidup pada penderita hipertensi

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi

No	Pernah mendapatkan informasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pernah	12	28%
2	Tidak Pernah	31	72%
	Jumlah	43	100%

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan bahwa yang menjadi responden di Posyandu Lansia Desa Ngawongo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang tidak pernah mendapatkan informasi dengan jumlah 31 orang (72%) dan yang pernah mendapatkan informasi dengan sejumlah 12 orang (28%).

4.3 Data khusus

Pada data khusus penelitian akan dideskripsikan tentang data responden terkait pengetahuan tentang Gaya Hidup pada penderita

Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Gaya Hidup pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	13	30%
2	Cukup	23	54%
3	Kurang	7	16%
Jumlah		43	100%

Sumber: Data Primer Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dari 43 orang penderita hipertensi yang menjadi responden perihal pengetahuan tentang Gaya Hidup pada Penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang diperoleh hasil sebagian besar termasuk kategori berpengetahuan cukup dengan jumlah 23 orang relawan (54%), dan kategori berpengetahuan baik 13 orang (30%), sedangkan untuk kategori berpengetahuan kurang dengan jumlah 7 orang (16%).

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pembahasan Pengetahuan Tentang Gaya Hidup pada Penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang pada bulan 5 Januari 2019 dengan jumlah total responden 43 orang, diperoleh data bahwa sebagian besar dari keseluruhan jumlah penderita hipertensi yang menjadi responden termasuk kategori berpengetahuan cukup dengan jumlah 23 orang relawan (55%), dan kategori berpengetahuan baik 13 orang (30%), sedangkan untuk kategori berpengetahuan kurang dengan jumlah 7 orang (16%).

Menurut Notoatmodjo (2012) Pengetahuan merupakan hasil "tahu", dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan sesuatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi.

Pada kuesioner gambaran pengetahuan tentang gaya hidup pada hipertensi di posyandu lansia desa ngawonggo kecamatan tajinan kabupaten malang dalam bentuk pernyataan didapatkan tentang pengertian gaya hidup yang dapat menjawab benar (73%) dan salah (27%), tujuan gaya hidup yang dapat menjawab benar (93%) dan salah (7%), cara menjaga gaya hidup sehat yang dapat menjawab benar (69%) dan salah (31%), dampak positif gaya hidup yang dapat menjawab benar (80%) dan salah (20%), dampak negatif gaya hidup yang dapat menjawab benar (63%) dan salah (37%), aturan makan penderita hipertensi yang

dapat menjawab benar (69%) dan salah (31%), rutin berolahraga yang dapat menjawab benar (72%) dan salah (28%), merokok yang dapat menjawab benar (71%) dan salah (29%), rutin periksa tekanan darah yang dapat menjawab benar (79%) dan salah (21%), dan pada stress yang dapat menjawab benar (86%) dan salah (14%).

Dari hasil penelitian faktor pertama yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia. Pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang pada bulan 5 Januari 2019 didapatkan usia lansia sebagian besar berusia 50-59 tahun dengan jumlah 15 orang (35%), berusia 60-69 tahun dengan jumlah 10 orang (23%), berusia 70-79 tahun dengan jumlah 6 orang (14%), berusia 90-100 tahun dengan jumlah 9 orang (21%) dan sebagian kecil berusia 80-89 tahun dengan jumlah 3 orang (7%).

Menurut Notoatmodjo (2012) semakin bertambah usia, akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Faktor yang kedua adalah pendidikan. Pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang didapatkan data bahwa sebagian besar menempuh pendidikan terakhir SD sebanyak 25 orang (58%), SMP sebanyak 10 orang (23%) dan sebagian kecilnya menempuh pendidikan terakhir SMA Seebanyak 8 orang (18%).

Menurut Notoatmodjo (2012), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki,

sebaliknya semakin rendahnya pendidikan akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang di baru diperkenalkan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

Faktor yang ketiga adalah pekerjaan. Pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang didapatkan data bahwa sebagian besar tidak bekerja dengan jumlah 19 orang (44%), dan sebagian kecil memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta 8 orang (19%).

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya (Menurut Thomas 2007, dalam Nursalam 2011). Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan (Frich 1996 dalam Nursalam, 2011).

Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

Faktor keempat adalah informasi. Pada penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang didapatkan data bahwa yang menjadi responden di Posyandu Lansia Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang tidak pernah mendapatkan informasi dengan jumlah 31 orang (72%) dan yang pernah mendapatkan informasi dengan sejumlah 12 orang (28%).

Informasi yang diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Menurut peneliti dengan melihat dari teori di atas dapat menyimpulkan, bahwa informasi juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki, pada responden di posyandu Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Apabila seorang responden dengan informasi yang kurang, maka pengetahuan yang dimiliki tidak akan cukup untuk mendukung gaya hidup yang dilakukan sehari-hari. Selain itu responden yang sudah mendapatkan informasi, akan lebih yakin dalam hal melaksanakan gaya hidup sehat dalam sehari-hari. Maka sangat diperlukannya banyak informasi untuk menunjang dan menambah pengetahuan responden di posyandu Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.